



PELAYANAN KESEHATAN

Integrasi Layanan Primer di Puskesmas Diperluas

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan memperluas layanan primer puskesmas melalui pengimplementasian Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer atau Integrasi Layanan Primer (ILP) di seluruh puskesmas di Kota Jogja. Hal ini sebagai upaya peningkatan meningkatkan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Jogja.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Ariyani menjelaskan dalam mendukung upaya ini, keberadaan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu (Pokjanal Posyandu) di Kota Jogja berperan sangat penting. Harapannya, pelayanan kesehatan di Kota Jogja dapat tertangani dengan cepat, tepat dan tuntas.

"Program ILP ini sudah dilakukan Pemkot Jogja di Puskesmas Pembantu. Namun, dari Kementerian Kesehatan memiliki branding baru dengan program sesuai siklus makhluk hidup yakni



mulai bayi, anak balita, anak, remaja, ibu hamil, usia produktif hingga warga lansia, pemeriksaan berdasarkan itu," ujarnya, Minggu (11/2).

Emma mengungkapkan hingga saat ini program ILP sudah dilakukan di beberapa puskesmas yakni di Puskesmas Pembantu Giwangan dan Puskesmas Pembantu Tompeyan. Kemudian untuk tahun ini akan ditambah lagi empat puskesmas pembantu yang akan melaksanakan program ILP tersebut.

"Untuk itu, peran seluruh OPD [organisasi perangkat daerah] di Pemkot Jogja sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan ILP di wilayah. Selain itu,

kegiatan ini nantinya sebagai upaya untuk memberdayakan kader agar lebih preventif dan promotif dalam pelayanan kesehatan," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo, berharap seluruh OPD ikut serta dalam membantu program posyandu di wilayah, sehingga apa yang dibutuhkan posyandu beserta para kadernya seperti sarana prasarana, terpenuhi dengan baik.

"Semoga dengan misi Pemkot Jogja dalam memberikan pelayanan terbaik bagi warga Kota Jogja dapat dirasakan, salah satunya melalui posyandu. Saya berharap, OPD memberikan perhatian agar dapat memakmurkan posyandu dan kadernya untuk lebih semangat melayani masyarakat," katanya.

Salah satu Kader Posyandu Cengkeh 21 di Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Weni Sumarsih, berharap program ILP ini dapat menghadirkan regenerasi kader



Ilustrasi pelayanan vaksin polio kepada seorang anak di puskesmas.

dan meningkatkan layanan posyandu lebih baik ke depannya.

"Setidaknya ada lima kader di setiap posyandu yang ada di Kota Jogja. Selain regenerasi kader, dalam pelaksanaan

kegiatan posyandu menjadi lancar. Harapannya juga akan ada pembinaan dan peningkatan kapasitas bagi kader di wilayah untuk memperlancar kegiatan di posyandu," kata dia. (Lugas Suberhah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005